BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan implementasi dari salah satu amanat, yaitu pengabdian pada masyarakat serta implementasi dari ilmu pengetahuan yang di dapat selama berada di lapangan. Karena kegiatan KKL memiliki manfaat dan tujuan yang sangat besar bagi kelangsungan hidup masyarakat, sehingga program KKL akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman langsung yang di dapat oleh mahasiswa peserta KKL selama mengikuti proses KKL tersebut. Di samping itu KKL dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat dalam berbagai bidang ilmu, seperti bidang sosial, budaya, bidang keagamaan maupun dalam bidang-bidang yang lain sehingga program KKL dapat bersentuhan langsung dengan masyarakat serta membantu program pemerintah daerah yang jadi tempat pelaksanaan program KKL.

Untuk menciptakan sumber daya manusia, aparatur pemerintahan, maka, diperlukan peningkatan mutu profesionalisme, sikap pengabdian dan kesetiaan terhadap Negara Indonesia dan pengembangan wawasan aparatur. Oleh sebab itu, suatu instansi pemerintahan harus dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Untuk meningkatkan kualitas atau kemampuan-kemampuan aparaturnya, dapat dilakukan melalui pelatihan. Karena pelatihan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari usaha pembinaan terhadap aparatur secara menyeluruh. Pengembangan bagi aparatur pemerintahan sangat diperlukan dalam sebuah instansi pemerintahan, karena dengan adanya program tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan aparatur serta dapat meningkatkan produktivitas kerja aparatur.

Pelatihan juga dirancang untuk memperoleh aparatur pemerintahan yang mampu berprestasi dan fleksibel dalam mengemban tugasnya dan dalam geraknya pada masa sekarang dan pada masa yang akan datang. Dengan adanya kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pelatihan bagi aparatur, maka hendaknya pelaksanaan peltihan dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan harapan para aparatur pemerintahan dapat mempersembahkan kinerja yang maksimal bagi masyarakat.

Microsoft Office merupakan paket aplikasi produktifitas pekerjaan yang dibuat oleh *vendor software* asal luar Negeri yang bernama *Microsoft* yang dirancang untuk tingkat kondisi atau kebutuhan yang berbeda-beda dan tingkat fleksibilitas yang tinggi. Program *Microsoft Office* ini telah menjadi standar program dasar untuk perkantoran, bisnis, pendidikan dan instansi pemerintahan dalam melakukan suatu pekerjaan. Pelatihan *Microsoft Office* ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada aparatur pemerintahan tentang *Microsoft Office* serta penggunaanya sebagai alat bantu dilingkungan kerja atau pun sebagai media untuk mempermudah proses pengerjaan tugas sehari-hari sehingga dari pengetahuan-pengetahuan yang telah diperoleh tersebut para aparatur mampu menggunakannya untuk mengerjakan tugas-tugas seperti membuat dan mengolah dokumen, pembuatan laporan pembukuan, laporan keuangan serta analisa statistik, formulir, *database*, serta *slide* presentasi multimedia, dan kesemuanya mampu ditambahkan sisi *visual* yang berupa table dan grafis.

Terdapat dua macam pelatihan yang penulis berikan kepada aparatur, pelatihan tersebut yaitu *Microsoft Word* dan *Microsoft Power Point*. *Microsoft Word* mempunyai fungsi yang penting bagi aparatur pemerintah seperti membuat surat sederhana beserta amplop, surat undangan, surat dinas dan surat resmi lainnya. Sedangkan *Microsoft Power Point* mempunyai fungsi untuk membantu aparatur pemerintahan dalam mempresentasikan suatu laporan yang berkaitan dengan setiap pekerjaan. Maksudnya *Microsoft Power Point* dapat digunakan untuk menyusun bahan

presentasi dan menyajikannya dalam bentuk *visual* yang menarik dalam waktu yang singkat.

1.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan KKL-PPM

Desa Dibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung terletak di sebelah selatan Kota Bandung, dan berbatasan dengan Kecamatan Pangalengan dan Kecamatan Pacet. Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung adalah salah satu desa yang berada di kawasan inti hulu sungai citarum, jika kita menelusuri aliran sungai citarum dari Situ Cisanti, maka Desa Cibeureum berada disekitar kilometer ke-2 aliran sungai citarum. Berada di ketinggi anantara 1.600 – 1.700 meter di atas permukaan laut dengan suhu sejuk yang berkis arantara 13 hingga 30 derajat celcius, Desa Cibeureum ini merupakan salah satu kawasan pertanian sayuran yang berada di selatan Bandung.

Sungai Citarum yang kita kenal merupakan sungai terpanjang di Jawa Barat melintasi 9 wilayah kabupaten dan kota sepanjang 225 KM berhulu di Bandung selatan yang berlokasi di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung Jawa Barat dan bermuara di laut sunda Jakarta timur. Kecamatan Kertasari dengan luas 15.112, 207 Hektar (Ha) memiliki kekayaan alam yang cukup berlimpah dengan bidang pengembangan perekonomian yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat kertasari adalah bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perdagangan Desa Cibeureum terdiri dari 5 Dusun, 29 RW dan 117 RT. Data monografi Kecamatan Kertasari tahun 2010 menyebutkan bahwa dari sekitar 15.757 jiwa, ada sekitar 5.438 penduduk yang bekerja sebagai petani dan buruh tani. Selain sebagai petani, banyak pula warga desa cibeureum yang bekerja sebagai peternak dan setidaknya ada sekitar 24 kandang sapi dan 854 ekor sapi.

Serah terima peserta KKL oleh pembimbing kepada kepala Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Mahasiswa yang diserahkan ke kepala Desa Cibeureum berjumlah 20 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Serah terima ini dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 14 Juli 2013 pukul 10.00 WIB bertempat di kantor Desa Cibeureum.

Berikut ini table jadwal pelaksanaan KKL yang menjadi pedoman bagi penulis:

Tabel I

Jadwal KKL-PPM

No.	NamaKegiatan	Waktu Pelaksanaan KKL Unikom 2013					
		Juli	Agst	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Persiapan						
2.	Penelitian						
3.	Pengumpulan Data						
4.	Pengolahan Data						
5.	Bimbingan						
6.	Pengumpulan Laporan KKL						

1.2.1 Visi dan Misi Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung

Visi adalah suatu gambaran atau cita-cita tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi di Desa Cibeureum dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa, seperti pemerintah desa. BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Visi dari Desa Cibeureum tersebut yaitu “Terwujudnya Kemandirian Masyarakat Dengan Berlandaskan Iman Dan Taqwa” yang memiliki makna, memelihara kegotongroyongan masyarakat yang berlandaskan iman dan taqwa.

Adapun Misi Desa Cibeureum adalah sebagai berikut:

1. Memberdayakan dan meningkatkan kualitas SDM berdasarkan Iman dan Taqwa.
2. Mewujudkan Pemerintahan yang baik, bersih dan berkeadilan.
3. Mewujudkan pelayanan yang prima.
4. Memelihara keseimbangan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Pendekatan yang dilakukan dalam menyusun misi tersebut dengan menggunakan pendekatan partisipatif dan mempertimbangkan potensi dan kebutuhan desa. Karena misi merupakan pernyataan-pernyataan yang harus dilakukan agar visi dapat tercapai.